

LAPORAN NOTULA

Webinar: Beyond Unicorns - Improving Logistics Performance through Digitalization

Kamis, 14 April 2022 - Pukul 14.00 - 15.30

Tautan: <https://www.facebook.com/BankDunia/videos/293287096285259/>

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi digital tercepat di Asia Tenggara. Pertumbuhan ini perlu dibarengi dengan aksi untuk memastikan bahwa ada infrastruktur yang memadai yang dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat Indonesia agar dapat mengakses berbagai teknologi dan layanan digital dan mendapat manfaatnya. Dengan demikian, perlu adanya perubahan fundamental untuk meningkatkan inklusifitas digital.

Dalam webinar *Improving Logistics Performance through Digitalization* mengangkat aspek spesifik digitalisasi yakni industri logistik yang juga merupakan komponen penting dalam perekonomian digital. Pergerakan barang dari produsen membutuhkan layanan logistik untuk sampai dengan tepat kepada konsumen. Namun, masih ada tantangan yang dihadapi layanan logistik di Indonesia sebagai negara kepulauan yakni pada aspek biaya, waktu, dan kualitas layanan. Maka, digitalisasi hadir sebagai solusi untuk menjawab tantangan tersebut. Pertama, digitalisasi logistik membantu mengurangi biaya, waktu tempuh, dan membantu meningkatkan layanan. Kedua, digitalisasi logistik membantu mengkatalisasi perkembangan pesat sektor digital dan meningkatkan partisipasi inklusif masyarakat Indonesia.

Beberapa tahun terakhir, Indonesia telah meningkatkan infrastruktur untuk meningkatkan konektifitas layanan perdagangan dan logistik untuk menjadikan proses logistik lebih baik dan lebih transparan. Digitalisasi dapat menjadi katalis yang penting untuk perbaikan-perbaikan tersebut. Maka, dalam webinar ini akan dibahas mengenai inovasi digital apa saja yang sudah ada dan apa yang perlu diperbaiki untuk memperluas konektifitas digital di Indonesia.

TUJUAN

1. Memperoleh informasi mengenai latar belakang masalah logistik di Indonesia

2. Mendiskusikan isu, solusi, serta manfaat digitalisasi logistik bagi pertumbuhan ekonomi digital Indonesia

PEMBAHASAN

1. **Lamiaa Bennis** selaku Konsultan Logistik Senior Bank Dunia menyampaikan paparan sebagai berikut:

- Logistik merupakan pilar penting dalam perekonomian digital Indonesia. Sebanyak 69% dari total 1.2 juta *digital gig worker* di Indonesia bekerja di bidang transportasi dan logistik. Sebanyak 80% lapangan pekerjaan digital baru merupakan sektor transportasi dan logistik
- Berdasarkan analisis dari Bank Dunia, 1% penurunan harga logistik memiliki implikasi cukup besar terhadap banyak sektor yakni 2.1% kenaikan proposi konsumen e-commerce dalam populasi, 8.1% kenaikan pembelian per pembeli, 41.8% kenaikan dalam Gross Merchandise Value (GMV) tahunan per pembeli, 47.8% per pesanan, dan 43.7% per penjual
- Beberapa tantangan logistik yang dihadapi Indonesia berdasarkan survey oleh World Bank adalah tingginya biaya rata-rata biaya logistik yang mencapai 17.07% di tahun 2016, adanya ketidaksetaraan biaya logistik di setiap daerah, waktu pengiriman yang lama, dan ketidakpastian
- Dari sisi penyedia layanan logistik mengeluhkan banyaknya barang yang tidak diambil tepat waktu, kerusakan paket, dan lokasi pengiriman yang sulit dijangkau. Dari sisi pembeli, sering mengalami kesulitan untuk mengembalikan barang yang sudah dibeli dalam bidang logistik
- Faktor yang melatarbelakangi permasalahan tersebut adalah 1) geografi Indonesia sebagai negara kepulauan menjadi tantangan, 2) masalah ketersediaan infrastruktur, 3) keterbatasan ketersediaan layanan logistik di luar wilayah ekonomi, dan 4) proses lintas batas yang menjadi tantangan dalam mengekspor
- Digitalisasi logistik mengembangkan model distribusi baru yang lebih efisien yang memungkinkan untuk pelacakan dan penelusuran paket secara *real time*,

memprediksi dan mengurangi biaya, dan membuka kesempatan baru untuk perusahaan logistik dan jasa pengirim

- Inovasi Pemerintah Indonesia dimulai dengan pembentukan *National Logistics Ecosystem* (NLE) yang bertujuan meningkatkan performa logistik lintas batas dengan menkoneksikan *platform* layanan logistik dengan layanan pembayaran digital. Selain sebagai solusi dari isu-isu logistik di Indonesia, inovasi ini memungkinkan untuk meningkatkan transparansi dalam layanan logistik
- Saran kebijakan yang dapat diterapkan pemerintah Indonesia adalah 1) meningkatkan pembangunan fasilitas sarana dan prasarana serta mengembangkan SDM untuk pengelolaan berkelanjutan, 2) reformasi untuk mengurangi hambatan jasa logistik dan transportasi perhubungan untuk membangun keberlanjutan jangka panjang dan memperluas pergudangan di luar daerah besar agar dapat menjangkau wilayah lebih luas, dan 3) meningkatkan performa logistik untuk memodernisasikan jasa pos nasional dan alamat dan kode pos agar untuk pengiriman yang lebih efisien dan akurat

2. Agus Sudarmadi selaku Direktur Informasi Kepabeanaan dan Cukai Kemenkeu RI menyampaikan paparan sebagai berikut:

- Menurut perspektif pemerintah, digitalisasi dalam bidang kelogistikan tidak dapat kita hindari. Digitalisasi telah menjadi sebuah keharusan. Semakin terlihat urgensi dan keinginan masyarakat untuk mendapatkan akses kepada data logistik secara lebih mudah dan platform pendukungnya
- Aspek terpenting dalam perbaikan digitalisasi sektor logistik selain dari sisi pelayanannya adalah bagaimana kita dapat menekan biaya logistik di Indonesia dan meningkatkan performa layanan logistik
- Salah satu upaya yang dapat ditempuh untuk mencapai perbaikan itu adalah dengan menyelesaikan permasalahan ketidaksesuaian informasi yang sering terjadi antara pemerintah dengan dunia usaha logistik maupun intra dunia usaha logistik itu sendiri

- Mengingat kondisi pandemi COVID-19 juga dapat menjadi pertimbangan atas pentingnya percepatan digitalisasi sektor logistik agar performa industri logistik di Indonesia dapat meningkat

3. Trismawan Sanjaya selaku Wakil Ketua Umum DPP Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia (ALFI) menyampaikan paparan sebagai berikut:

- Faktor yang menjadi pendorong kebutuhan digitalisasi logistik di Indonesia adalah dengan meningkatkan kompetensi SDM dalam teknologi digital, menghindari *human error*, dan mengantisipasi dampak inflasi terhadap kenaikan biaya pengiriman
- Digitalisasi logistik memungkinkan untuk 1) mengidentifikasi apa masalah yang terjadi dalam pengiriman, 2) menghindari atau memperbaiki masalah pengiriman agar tiba tepat waktu, 3) pengaturan proses pengiriman ke area destinasi lebih terpetakan dengan baik
- Saran untuk keberhasilan digitalisasi logistik adalah 1) menciptakan sistem pendidikan yang sejalan dengan pertumbuhan teknologi industri dan logistik, 2) menciptakan digitalisasi logistik yang mengkoneksi negara-negara untuk pertukaran data yang akurat sehingga lebih aman dan berjalan baik, serta 3) menjamin ketersediaan infrastruktur yang memadai terutama layanan internet
- Pemilihan rute dan proses penangkutan sangat penting karena akan berpengaruh pada ketepatan waktu tibanya barang yang diangkut

4. Donny Maya Wardhana selaku Wakil Ketua Komite Tetap E-Commerce Logistics Bidang Perhubungan Kadin Indonesia menyampaikan paparan sebagai berikut:

- Dari perspektif pasar, pasar industri logistik sedang berkembang dengan sangat pesat dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini tidak lepas dari meningkatnya aktivitas transaksi jual beli secara daring melalui *e-commerce* sehingga sektor UMKM dan merk-merk ternama ikut andil dalam perkembangan industri ini
- Meningkatnya daya beli dan aktivitas masyarakat muda Indonesia di *e-commerce* juga mempengaruhi perilaku pasar dan juga meningkatkan permintaan atas ketersediaan logistik. Salah satu faktor antusiasme

masyarakat berbelanja di *E-Commerce* adalah spesifikasi produk yang lebih jelas dan juga transparansi biaya produk maupun biaya ongkos logistik

- Tantangan terbesar dari persepektif pasar adalah bagaimana mengkoordinasikan pelaku pasar dengan penyedia layanan logistik agar dapat mengirimkan pesanan konsumen dengan baik dan tepat waktu dengan biaya yang wajar. Selain itu, kunci sukses dalam menekan biaya logistik adalah dengan melakukan desentralisasi pemenuhan permintaan konsumen (*decentralization of fulfillment*)

KESIMPULAN

- Ekosistem Logistik Nasional yang sudah ada akan sangat dapat menguntungkan semua pihak, terutama bagi penyedia layanan logistik dan pemerintah. Bagi penyedia merasakan keuntungan seperti penurunan biaya, transparansi yang lebih baik, serta memangkas pemrosesan yang berbelit-belit. Bagi pemerintah, keuntungannya antara lain adalah penggunaan SDM lebih efektif dan efisien, dapat meningkatkan kepatuhan pelaku jasa logistik terhadap regulasi yang ditetapkan pemerintah, dan keamanan yang lebih terjamin
- Terus mengembangkan infrastruktur logistik nasional serta meningkatkan konvektivitas melalui rehabilitasi infrastruktur logistik, meningkatkan modal sektor privat, dan pelaksanaan Public-Private Partnership
- Mendorong reformasi untuk mengurangi hambatan layanan logistik dan sistem pengangkutannya guna membangun kepercayaan investor logistik
- Memperluas pergudangan logistik di luar wilayah metropolitan
- Mendorong kerja sama yang konstruktif antara pemerintah dengan *E-Commerce*

Dokumentasi

